HUBUNGAN KARAKTERISTIK TEKNOLOGI DENGAN KEMUNGKINAN USAHA MIKRO DAN KECIL UNTUK MENGADOPSI TEKNOLOGI INFORMASI

(Survei Pada IKM Rajutan Sentral Industri Rajutan BinongJati Bandung)

Di susun oleh :
Eris Fitriani
21208039

Dosen Pembimbing :
Trustorini Handayani. SE., M.Si



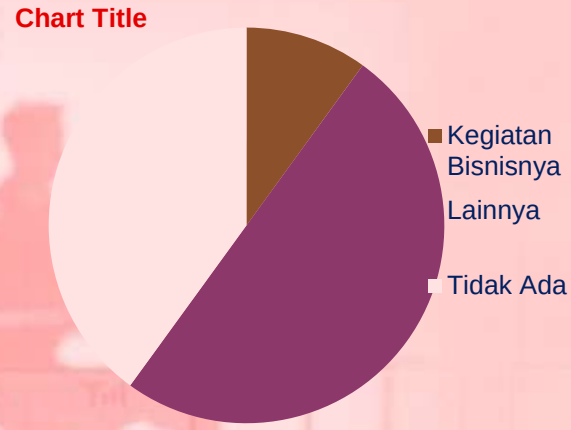


Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Komputer Indonesia
Bandung

Latar Belakang Masalah



IKM rajutan Binong jati 50 % pengrajin rajutan telah mengadopsi TI selama 5 tahun untuk kegiatan bisnisnya. IKM menggunakan TI untuk kegiatan pemasaran dan desain produk, administrasi, dan proses produksi.



Faktanya IKM Rajutan Binong Jati yang mempunyai computer untuk kegiatan bisnisnya hanya 7 IKM, dan jumlah computer setiap IKM rajutan terdapat 1 komputer yang beroperasi. Dan 50% IKM yang mempunyai computer untuk kepentingan pribadi. Dan sisanya IKM yang tidak mempunyai computer. Dari karakteristik teknologi dalam proses produksi yang berhubungan dengan pengadopsian TI yaitu keunggulan dan kesesuaian. Tapi yang menjadi masalah yaitu di IKM Binong Jati yang meggunakan computer hanya 7 IKM dari 200 IKM untuk kegiatan proses produksi. Karena kerumitan penguasaan teknologi produksi dan produk dengan menggunakan TI, wawasan orientasi mutu pada sebagian besar pelaku IKM masih terbatas dan belum maju, termasuk daya inovasinya. Teknologi produksi yang digunakan kebanyakan masih konvensional. IKM belum dapat meningkatkan produksi dan produktifitas usahanya sehinga tidak dapat meningkatkan pendapatannya.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian





Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana karakteristik teknologi pada IKM rajutan Binong Jati?
2. Bagaimana adopsi TI yang dilakukan pada IKM rajutan Binong Jati?
3. Seberapa besar hubungan karakteristik teknologi dengan kemungkinan usaha kecil dalam mengadopsi teknologi informasi?
4. Bagaimana strategi untuk kemungkinan usaha kecil mengadopsi TI dengan analisis SWOT?

Tujuan Penelitian

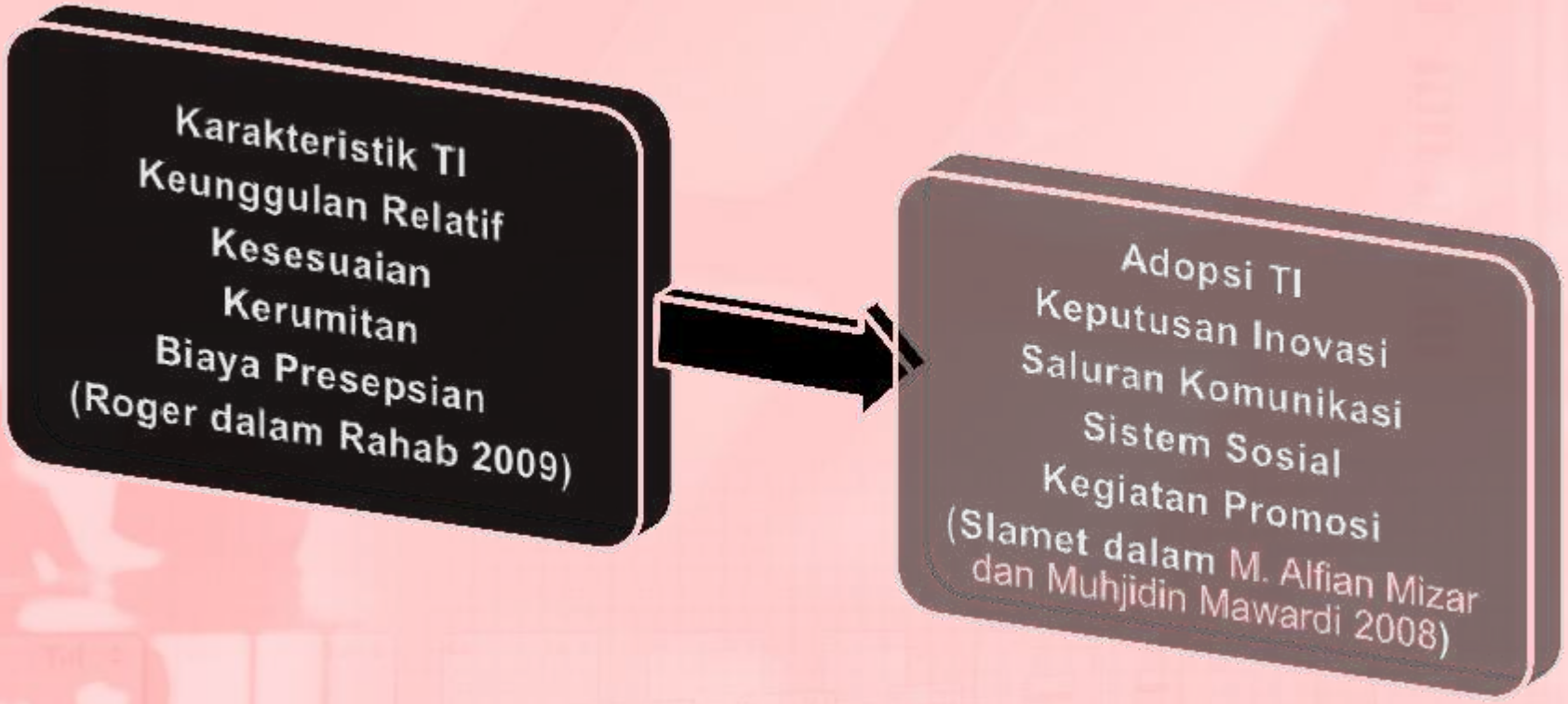
1. Untuk mengetahui karakteristik teknologi dalam IKM rajutan.
2. Untuk mengetahui cara IKM untuk melakukan pengadopsian TI.
3. Untuk mengetahui hubungan karakteristik teknologi dengan kemungkinan usaha kecil untuk mengadopsi teknologi informasi.
4. Menentukan strategi untuk kemungkinan usaha kecil mengadopsi TI dengan analisis SWOT.

Teori Penghubung

Penelitian berkaitan dengan inovasi teknologi mengidentifikasi karakteristik inovasi sebagai persepsi dari pengadop terhadap inovasi yang mempunyai pengaruh pada adopsi inovasi (Roger, dalam Rahab 2009).

Menurut teori inovasi Roger dalam Rahab, persepsi individu akan membentuk sikap terhadap inovasi yang pada akhirnya mengarah pada keputusan untuk mengadopsi atau menolak.

Paradigma Penelitian Keterkaitan Karakteristik TI dengan Adopsi TI



Hipotesis

Terdapat Hubungan Karakteristik Teknologi dengan Kemungkinan Usaha Kecil untuk Mengadopsi Teknologi Informasi. Pada IKM rajutan Sentra Industri Binong Jati Bandung.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian	• Karakteristik teknologi dan Adopsi TI
Metode Penelitian	• deskriptif dan verifikatif.
Sumber Data	• Primer dan Sekunder
Teknik Pengumpulan data	• Populasi dan Sampel
Metode Analisis	• Analisis regresi linier sederhana • Analisis Korelasi • Analisis SWOT dan PEST • Analisis Determinasi

Opersional Variabel

Variable	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Karakteristik Teknologi (X)	Roger dalam Rahab (2009:112) mengidentifikasi karakteristik inovasi meliputi: keuntungan relative, kesesuaian, kerumitan, biaya presepsian.	• Keuntugan Relatif	• Tingkat kemampuan mendapatkan keuntungan • Tingkat penghematan waktu • Tingkat kecepatan pengembalian investasi	Ordinal
		• Kesesuaian	• Tingkat teknologi yang tepat guna • Tingkat Ketersediaan dan keahlian SDM	
		• Kerumitan	• Tingkat pengetahuan IKM pada teknologi • Tingkat mencoba dan menerima teknologi baru. • Tingkat manfaat/ kegunaan teknologi	
		• Biaya Presepsian	• Tingkat biaya investasi • Tingkat biaya keamanan • Tingkat biaya pengembangan	

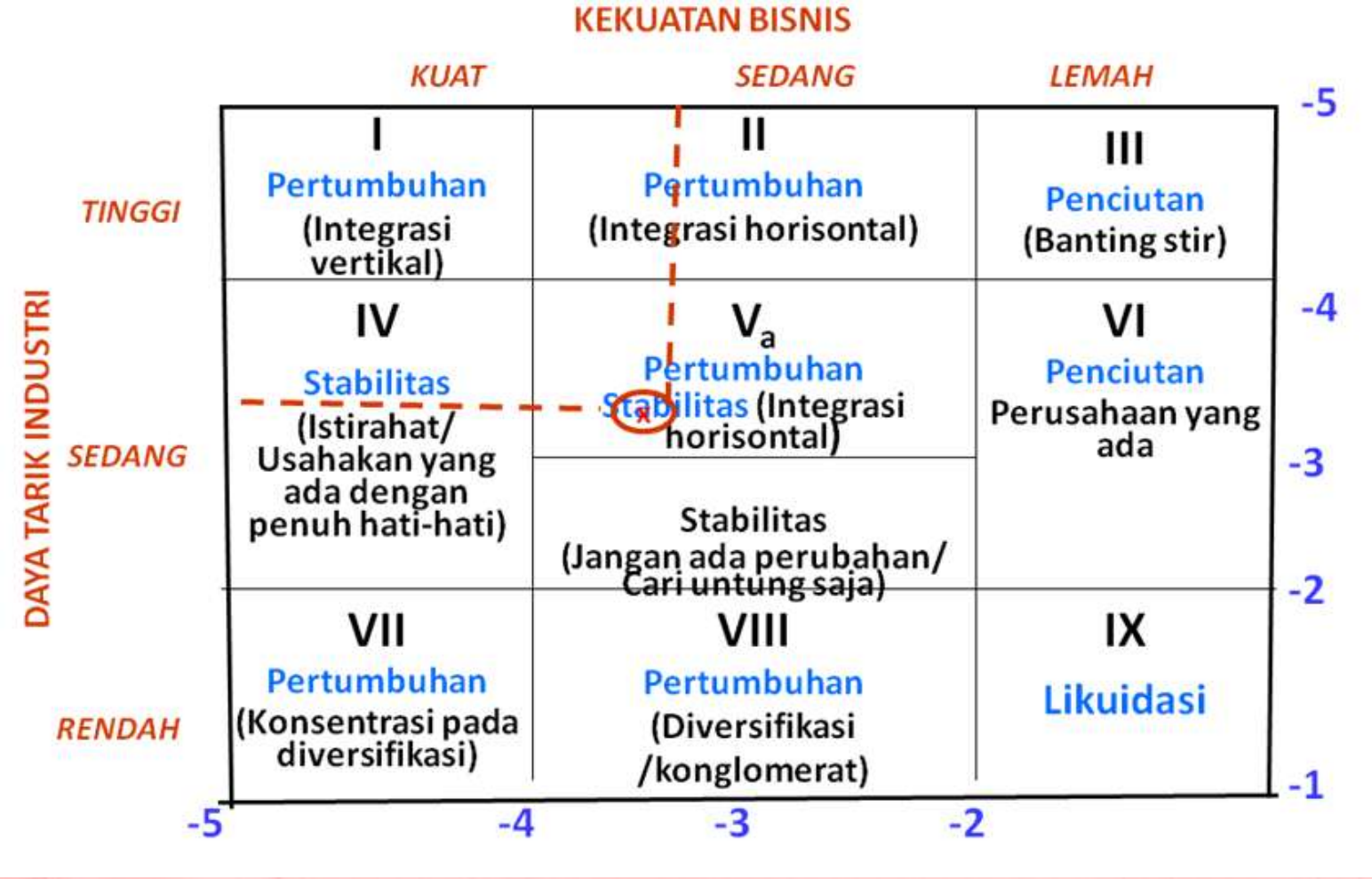
Adopsi Teknologi Informasi (Y)	Slamet dalam M. Alfian Mizar dan Muhjidin Mawardi 2008 menyatakan bahwa proses adopsi inovasi adalah proses yang terjadi sejak pertama kali seseorang mendengar hal yang baru sampai seseorang tersebut mengadopsi (menerima, menerapkan, dan menggunakan hal yang baru tersebut). Penerimaan atau penolakan inovasi ialah keputusan yang dibuat oleh seseorang dan memerlukan jangka waktu tertentu.	• Keputusan Inovasi	• Tingkat menerima teknologi baru untuk proses produksi • Tingkat kreatifitas dan berinovasi pada produk dengan menggunakan TI	Ordinal
		• Saluran Komunikasi	• Tingkat menerima informasi menggunakan TI pada proses produksi • Tingkat pemilihan informasi menggunkan TI pada proses produksi	
		• Sistem Sosial	• Tingkat lingkungan yang mempengaruhi adopsi TI • Tingkat pendapatan IKM dengan menggunakan TI	

Hasil Perhitungan Skor Tiap Indikator

No	Indikator	%	Kategori
1	Keuntugan Relatif	68.5%	Baik
2	Kesesuaian	68.2%	Baik
3	Kerumitan	61.8%	Cukup
4	Biaya Presepsian	65.0%	Cukup
	Total	65.6%	**Cukup**

No	Indikator	% skor	Kategori
1	Keputusan Inovasi	68.5%	Baik
2	Saluran Komunikasi	67.3%	Cukup
3	Sistem Sosial	67.8%	Cukup
	Total	67.9%	Cukup

Arah Strategi dari Analisis SWOT



Kesimpulan dan arah strateginya

EFAS / IFAS 3.16-3.23, IKM harus melakukan arah strateginya yaitu Pertumbuhan Stabilitas (Integrasi Horizontal)

STRATEGI PERTUMBUHAN STABILITAS SEL Va

Pertumbuhan perusahaan yang dilakukan dengan berkonsentrasi pada industri sekarang. Dengan cara mengembangkan teknologi informasi untuk kegiatan proses produksi dan meningkatakan sumber daya yaitudalam hal sumber daya manusia, sumber daya keuangan dan sumber daya alat-alatnya.

Dengan Cara : mengembangkan teknologi informasi dan meningkatkan sumber daya.

Perusahaan dalam SEL- Va mempunyai daya tarik industri yang sangat atau cukup menarik, akan tetapi keunggulan kompetitifnya tidak signifikan.

Hasil Analisis Regresi

Nilai konstanta bernilai yaitu -0,819. Artinya bila seluruh variabel bebas dianggap konstan, maka tara-rata peningkatan Adopsi teknologi informasi sebesar -0,189. Koefisien regresi variabel Karakteristik teknologi (X_1) bernilai bertanda positif 1,274 menyatakan bahwa peningkatan skor penilaian Karakteristik teknologi sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan Adopsi teknologi informasi sebesar 1,274. Jadi semakin baik Karakteristik teknologi maka Adopsi teknologi informasi semakin tinggi.

ANALISIS KORELASI

Diperoleh hasil perhitungan korelasi Karakteristik teknologi dan Adopsi teknologi informasi yaitu 0,748. Besarnya korelasi Karakteristik teknologi dan Adopsi teknologi informasi masuk dalam ketegori kuat. Nilai korelasi yang diperoleh positif berarti bahwa hubungan antara Karakteristik teknologi dan Adopsi teknologi informasi berbanding lurus (bersifat positif), yang berarti semakin baik Karakteristik teknologi maka Adopsi teknologi informasi diprediksi akan semakin tinggi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil penghitungan nilai statistik uji t yang diperoleh menunjukkan t-hitung untuk X lebih besar dari t_{tabel} ($t = 9{,}096 > t_{tabel} = 1{,}997$), maka diperoleh hasil pengujian Ho ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) untuk variabel X sebesar 0,000. Artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh dari Karakteristik teknologi terhadap Adopsi teknologi informasi signifikan sangat kecil atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5%.

TERIMA KASIH

